

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia

The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia

Agusto Hasiholan Rafried Sihite¹, Wirman²

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, 41361, Indonesia

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, , 41361, Indonesia

¹E-mail: 1710631030025@student.unsika.ac.id

Naskah masuk: 2021-06-22

Naskah diperbaiki: 21-07-17

Naskah diterima: 21-07-15

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi liner berganda. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA). Sedangkan Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap (ROA). Secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, FDR, ROA

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine how much influence the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) have on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia. The samples used in this study are all Islamic commercial banks in Indonesia during 2017-2019. The method used in this research is descriptive qualitative analysis method. The results of this study are that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive and significant effect on (ROA). While the Financing To Deposit Ratio (FDR) has a negative and insignificant effect on (ROA). Simultaneously, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) have a significant effect on ROA.

Keywords: CAR, FDR, ROA

Copyright © 2021 Program Studi Ekonomi Perbankan Islam, FAI Universitas Majalengka. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Peran perbankan menjadi tolak ukur kemajuan negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, negara semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Perbankan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut untuk kegiatan yang lebih produktif. Peran tersebut membuat perbankan disebut sebagai lembaga perantara keuangan (Mawaddah, 2015).

Bank sebagai lembaga perantara keuangan dalam menjalankan kegiatan usahanya diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu bank konvensional dan bank dengan prinsip syariah. Tujuan perbankan syariah adalah untuk memberikan kemudahan finansial dengan memeriksa instrumen pendanaan sesuai dengan peraturan dan hukum syariah. Berbeda dengan bank konvensional, tujuan bank syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungan layaknya sistem perbankan berbasis bunga (Sihabudin & Wirman, 2021). Perbankan syariah yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan sesuai dengan hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. (DEWI, 2010) Keberadaan bank syariah di Indonesia memang menjadi sebuah fenomena di tengah ramainya industri perbankan. Peranan dan fungsi perbankan syariah sangat penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja pada bank syariah agar terciptanya perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi kesehatan bank pada satu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya (Armereo, 2015).

Penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan financial. (Rahma Adyani Djoko Sampurno, 2011)

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya dengan baik. Angka profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank yang baik dan begitu juga untuk sebaliknya. Kinerja pada bank syariah dapat dinilai melalui berbagai macam variabel yang diambil dari laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan tersebut menghasilkan sejumlah rasio keuangan yang dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja bank syariah. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. (Armereo, 2015).

Menurut (Lestari, 2007) angka ROA dapat dikatakan baik/sehat apabila > 2%. Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva yang lebih dari 2% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan. Adapun tingkat perkembangan profitabilitas Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Rata-Rata ROA

	2017	2018	2019
Jan	1.01	0.42	1.51
Feb	1.00	0.74	1.32

Mar	1.12	1.23	1.46
Apr	1.1	1.23	1.52
Mei	1.11	1.31	1.56
Juni	1.1	1.37	1.61
Juli	1.04	1.35	1.62
Agst	0.98	1.35	1.64
Sep	1	1.41	1.66
Okt	0.7	1.26	1.65
Nov	0.73	1.26	1.67
Des	0.63	1.28	1.73

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa tingkat ROA Bank Umum Syariah cenderung mengalami penurunan, dan nilai rata-rata ROA periode 2017-2019 sebesar 1.24%. angka ROA juga masih di bawah nilai ROA yang ideal yaitu 2%. ROA dikatakan baik apabila > 2%

Penyebab menurunnya tingkat profitabilitas bank salah satunya adalah penurunan dalam perolehan laba bersih. Penurunan itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit* (FDR).

CAR adalah rasio permodalan yang men kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Menurut (Mokoagow, 2020) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2020) bahwa CAR bahwa tidak berpengaruh terhadap ROA.

FDR merupakan indikator likuiditas bank syariah. Pengukurannya yaitu dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun. Rasio likuiditas ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengendalikan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut (Suryani, 2012) bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan sedangkan menurut (Gunawan et al., 2020) bahwa Fdr tiak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena diatas, bahwa

masih terdapat perusahaan perbankan syariah yang mengalami penurunan profitabilitas dan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2019.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis kuantitatif. metode analisis deskriptif adalah pengukuran statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Metode verifikasi pada dasarnya menguji teori dengan menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku, literatur, dokumen dan data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas sebagai bahan analisis. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh otoritas Jasa Keuangan pada website resminya yaitu www.ojk.go.id. Dan alat analisis menggunakan SPSS v.25.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X1 dalam penelitian ini adalah Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap

besarnya modal bank. Berdasarkan ketentuan Bank for International Settlements, bank yang sehat harus memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004, secara sistematis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2. Variabel X2 dalam penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dna pihak ketiga. Jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi. Besarnya FDR mengikuti perkembangan kondisi ekonomi Indonesia, dan sejak akhir tahun 2001 bank dianggap sehat apabila besarnya FDR antara 80% sampai dengan 110%. Besarnya nilai FDR suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (Y) diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besra ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin

baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. Menurut (Hasibuan, 2009) rasio ROA dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda, untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Regresi linier berganda dapat dilakukan setelah memenuhi uji asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolilieritas, heteroksiditas, dan autokorelasi. Adapaun rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat
- A : Konstanta
- b₁, b₂ : koefisien regresi
- X₁, X₂ : variabel bebas

Untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan digunakan uji statistik F dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika F hitung < F tabel, maka H₀ ditolak, artinya X₁, X₂ secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Y.
- Jika F hitung ≥ F tabel, maka H₀ diterima, artinya X₁, X₂ secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Y.

Sementara untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji statistik t dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika t hitung < t tabel, maka H₀ ditolak, artinya X₁, X₂ secara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh terhadap Y
- Jika t hitung ≥ t tabel, maka H₀ diterima, artinya X₁, X₂ secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap Y.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan uraian uraian definisi operasional maka dapat dirumuskan hipotesis yang dapat dijadikan sebagai

jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian ini adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H1: Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah

H2: Financing To Deposit Ratio (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah

H3: Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR) secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil Estimasi

Pada bagian ini dikemukakan tentang hasil analisis data dengan menggunakan analisis Linera Berganda. Berdasarkan perhitungan yang

diperoleh hasil regresi maka dapat dinyatakan bahwa CAR diperoleh sebesar 0.163 dengan arah koefisien positif, pada FDR di peroleh sebesar 0.052 dengan arah koefisien positif.

- Uji Data

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji heteroksiditas.

- Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- .060	.022		- 2.689	.011
CAR	.163	.026	.856	6.352	.000
FDR	.052	.024	.289	2.145	.039

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	- .060	.022		- 2.689	.011
CAR	.163	.026	.856	6.352	.000
FDR	.052	.024	.289	2.145	.039

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda seperti berikut:

$$Y = -0.060 + 0.163X_1 + 0.052X_2$$

Y = Profitabilitas,

X₁ = CAR

X₂ = FDR

Nilai konstanta sebesar -0.60% menunjukkan nilai rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia jika semua variabel independen bernilai nol. CAR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.163 artinya peningkatan CAR dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0.163 persen. FDR bertanda positif sebesar 0.052 artinya peningkatan FDR hasil dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0.052 persen.

B. Analisis Koefien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR, FDR

secara bersamaan terhadap Profitabilitas berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software SPSS berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software spss diperoleh koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.534	.002246

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.749 menunjukkan bahwa CAR DAN FDR secara simultan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Kemudian nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0.534 menunjukkan bahwa CAR dan FDR secara simultan memberikan pengaruh sebesar 53.4% terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya yaitu 46.6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabe CAR dan FDR.

C. Uji Statistik F

Tabel 3. Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	2	.000	21.061	.000 ^a
Residual	.000	33	.000		
Total	.000	35			

a. Predictors: (Constant), FDR,CAR

Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Anova atau Uji F menunjukan nilai profitabilitas yang diperoleh sebesar 0.000 nilai profitabilitas tersebut jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai ROA dan dapat dikatakan bahwa CAR dan FDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA.

D. Uji signifikansi parameter individual (Uji statistik t)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.060	.022		-2.689	.011
CAR	.163	.026	.856	6.352	.000
FDR	.052	.024	.289	2.145	.039

a. Dependent Variable: ROA

H1: Pengaruh CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

hipotesis penelitian yang pertama diuji untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang diukur dengan Return on Asset (ROA) bank syariah hasil analisis dengan menggunakan Uji T, nilai signifikan t hitung unruk CAR sebesar 0.000 dengan koefisien regresi variabel ini sebesar 6.352 sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Asset ($0.000 < 0.05$).

H2: Pengaruh FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

hipotesis penelitian yang kedua diuji untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Asset (ROA) bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Ini membuktikan dengan hasil statistik FDR tang memberikan koefisien parameter 0.052 dengan tingkat signifikan 0.039 yang berarti tidak berpengaruh ($0,039 > 0.5$)

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai "Pengaruh

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda maka di peroleh hasil bahwa Nilai konstanta sebesar -0.60% menunjukkan nilai rata-rata ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia jika semua variabel independen bernilai nol. CAR memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0.163 artinya peningkatan CAR dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0.163 persen. FDR bertanda positif sebesar 0.052 artinya peningkatan FDR hasil dalam kelipatan eksponensial diprediksi akan meningkatkan Return On Asset sebesar 0.052 persen.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.749 menunjukkan bahwa CAR DAN FDR secara simultan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Kemudian nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0.534 menunjukkan bahwa CAR dan FDR secara simultan memberikan pengaruh sebesar 53.4% terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan sisanya yaitu 46.6% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabe CAR dan FDR.

3. Berdasarkan hasil uji anova untuk uji simultan (uji f) didapatkan hasil bahwa nilai profitabilitas yang diperoleh sebesar 0.000 nilai profitabilitas tersebut jauh lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai ROA dan dapat dikatakan bahwa CAR dan FDR secara bersamaan berpengaruh terhadap ROA.

4. Berdasarkan hasil uji t secara parsial dapat dikatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia yang di ukur dengan return on asset (ROA) dengan nilai signifikasi yaitu sebesar (0,000<0,05).

5. Berdasarkan hasil uji t secara parsial dapat dikatakan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank

umum syariah di Indonesia yang diukur dengan return on asset (ROA) dengan nilai signifikasi yaitu sebesar (0,039>0,05).

F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armereo, C. (2015). Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 06Armereo,(01), 48–56.
- [2] Dewi, D. R. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bank Syariah Indonesia. *Diponegoro Journal of Management*, 1–36.
- [3] Gunawan, I., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Bukopin Periode 2012-2018. *Jurnal Manajemen SDM Pemasaran, Dan Keuangan*, 01(01), 19–36.
- [4] Lestari, M. I. & toto sugiharto. (2007). Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang. In *Psikologi, Ekonomi, Sastar, Arsitek & Sipil* (Vol. 2).
- [5] Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2231>
- [6] Melayu S.P, H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (13th ed.). PT. Bumi Aksara.
- [7] Mokoagow, S. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 06. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i3.7908>
- [8] Otoritas jasa keuangan, <http://www.ojk.go.id/>
- [9] Rahma Adyani Djoko Sampurno, L. R. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Lyla Rahma Adyani) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS (ROA)*.
- [10] Sihabudin, E., & Wirman. (2021).

- Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdapat Pada the Effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on the. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 8–18.
- [11] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [12] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/23/DPNP. 2004. Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- [13] Suryani, S. (2012). ANALISIS PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKANSYARIAH DI INDONESIA (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.21580/economica.2012.2.2.854>